

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Gambaran umum pasien yang mengalami ca paru memperlihatkan gejala sesak napas, ronchi, batuk disertai nyeri dibagian dada.
2. Diagnosis masalah keperawatan yang dapat ditegakkan adalah sebagai berikut :
  - a. Pola nafas tidak efektif (D. 0005)
  - b. Nyeri kronis (D. 0078)
  - c. Intoleransi aktivitas (D.0056)
  - d. Ansietas (D.0080)
  - e. Defisit pengetahuan (D.0111)
3. Intervensi Keperawatan

Intervensi keperawatan yang direncanakan untuk dilakukan oleh peneliti dengan masalah keperawatan utama yang diambil ialah pola napas tidak efektif. Intervensi yang dilakukan dengan pemberian latihan napas *deep breathing*. Terapi *deep breathing* ini dapat menurunkan skala sesak, menurunkan frekuensi napas pada pasien CA Paru yang telah dibuktikan dengan beberapa hasil penelitian sebelumnya.
4. Implementasi Keperawatan

Implementasi dilakukan kepada Tn. A selama 3 hari dimana dalam 1 harinya Tn. A melakukan 2 kali terapi dalam waktu 5 menit dengan 4 siklus 1kali terapi. Implementasi dilakukan pada tanggal 05 oktober - 07 oktober 2024. Hasil evaluasi hari pertama dan hari ketiga yaitu saturasi oksigen hari pertama 93 % dan hari ke tiga 98 %, skala sesak hari pertama berada di skala 2 dan pada hari ke tiga berada di skala 1, dan yang terakhir frekuensi napas pada hari pertama 32 x/ menit lalu pada hari ketiga 23 x/ menit.

## 5. Evaluasi Keperawatan

Hasil evaluasi yang ditemukan dengan melakukan latihan nafas *deep breathing* 2 kali dalam sehari selama 3 hari didapatkan bahwa frekuensi nafas 23x/menit, skala sesak menggunakan skala sesak *British medical research council* saat hari ke tiga skala sesak pasien berada di skala 1 (sesak napas saat berolahraga berat) dan saturasi oksigen pasien meningkat saat hari ke tiga 98%, sehingga masalah pola napas tidak efektif teratasi.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Bagi Rumah Sakit

Hasil karya akhir Ners ini diharapkan dapat diaplikasikan di rumah sakit khususnya di ruangan penyakit dalam sebagai terapi non-farmakologi tambahan guna membantu pasien yang mengalami sesak.

### 5.2.2 Bagi Perawat

Hasil karya ilmiah akhir Ners ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi intervensi sebagai masukan untuk meningkatkan pelayanan pada pasien CA Paru.

### 5.2.3 Bagi Pasien

Hasil karya ilmiah akhir Ners ini diharapkan pasien dapat melakukan Latihan napas *deep breathing* secara konsisten agar otot pernapasan terlatih dan dapat menurunkan skala sesak.

### 5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil karya ilmiah akhir Ners ini diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat lebih mengembangkan penelitian yang sudah ada dengan meneliti intervensi non-farmakologis lainnya pada pasien CA Paru.